

Analisis bandingan antara Kubah dengan Atheis

Maman Soetarman Mahayana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155923&lokasi=lokal>

Abstrak

Dari analisis bandingan sudut pandang dan pusat penceritaan, tema, dan tokoh dalam novel Kubah dan Atheis, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan. Pertama, perbedaan mencolok tampak dari perbandingan sudut pandang dan pusat penceritaan. Jika Kubah hanya menggunakan gaya pencerita diaan semestaan, maka Atheis menggunakan tiga gaya pencerita, yaitu akuan sertaan, akuan taksertaan, dan diaan semestaan. Perbedaan ini membawa pula perbedaan teknik penyajiannya. Dalam Kubah paparan semestaan dari komentar pencerita disajikan secara baur. Artinya, dalam paparan semestaan itu tidak jarang muncul komentar pencerita. Ada pun dalam Atheis, khususnya pada bagian yang menggunakan gaya pencerita diaan semestaan (Bagian XIV dan Bagian XV, hlm. 213-248), komentar pencerita hampir selalu terdapat dalam tanda kurung. Sementara itu, kemahatahanan pencerita dalam menyoroti pikiran, perasaan, dan peristiwa batin tokoh, dalam Atheis lebih banyak dalam rangka menyoroti tokoh utama, Hasan. Dalam Kubah pencerita diaan semestaan menggambarkannya hampir pada semua tokoh. komentar pencerita acapkali muncul untuk memberi tanggapan atau penilaian terhadap diri para tokoh atau peristiwanya. mengenai pusat penceritaan, dalam Atheis pergeseran dan perubahannya dimungkinkan oleh peran dan interaksi antartokoh. Dalam Kubah perubahan pusat penceritaan atau.